

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KINERJA KEUANGAN (PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG GO
PUBLIC DI BEI)**

ADIN FEBRIANO

Universitas Dian Nuswantoro

Semarang

ABSTRACT

This research is conducting to find out the influences of current ratio, debt to equity ratio, debt ratio, total asset turnover, working capital turnover, and net profit margin on financial performance which are measured with return on investment at telecommunication companies listed on Indonesian Stock Exchange. This research uses 8 (eight) companies of telecommunication listed on Indonesian Stock Exchange over the period 2009-2013.

The samples selection is done by applying the purposive sampling method. The data used in this research is using secondary data which is collected from the published monetary reports on Internet through the website www.idx.co.id. While the analysis method used is the multiple linear regressions which is done using the computer application called SPSS 16.0.

The findings from this result shows that partially, current ratio and debt to equity ratio has a much superior ability compared to debt ratio, total asset turnover, working capital turnover and net profit margin in influencing the financial performance which is measured by the return on investment.

Keywords : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Net Profit Margin and Return On Investment

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi terutama di negara-negara berkembang yang menganut sistem ekonomi pasar. Keberadaan pasar modal di suatu negara bisa menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana keagairahan atau dinamisnya bisnis negara yang bersangkutan (Fahmi, 2009). Pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian

disalurkan pada sektor-sektor yang produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Peran yang dilakukan oleh pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana, khususnya untuk pembiayaan jangka panjang, dari *lender* ke *borrower*. Sebelum melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan.

Para investor dapat melakukan investasi pada banyak pilihan investasi, sesuai dengan kemampuan menganalisa dan keberanian mengambil risiko di mana para investor akan selalu memaksimalkan *return* yang dikombinasikan dengan resiko tertentu dalam setiap keputusan investasinya. Keuntungan investasi sangat tergantung banyak hal, tapi hal yang utama adalah tergantung pada kemampuan atau strategi penanam modal atau investor dalam membaca keadaan dan situasi pasar yang tidak menentu. Bila harga saham naik maka keuntungan yang dimiliki investor akan meningkat.

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ringkasan laporan keuangan ICMD. Data-data tersebut diperoleh pusat data.

Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan (perusahaan telekomunikasi yang *go public* di BEI). Hal tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

4. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Investment* perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Bahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pendapatan saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Bagi Akademis
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi kampus serta menambah khasanah perpustakaan yang selanjutnya dapat bermanfaat bagi mahasiswa lain sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan, sehingga meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013.

Hipotesis

Current Ratio dengan Return On Investment

Current Ratio merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang (Brigham dan Houston, 2001).

Likuiditas ini mempunyai hubungan yang erat dengan ROI, karena likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah ROI dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka semakin tinggi ROI.

Penelitian Noor (2011) menghasilkan bukti empiris bahwa *current ratio* mempengaruhi *return on investment* pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H1 : *current ratio* berpengaruh terhadap *return on investment* perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Debt Equity Ratio dengan Return On Investment

Total debt merupakan *total liabilities* (baik utang jangka pendek maupun jangka panjang); sedangkan *total shareholders' equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) (Ang, 1997).

Penelitian Noor (2011) menghasilkan bukti empiris bahwa *Debt Equity Ratio* mempengaruhi *return on investment* pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H2 : *debt equity ratio* berpengaruh terhadap *return on investment* perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Debt Ratio dengan Return On Investment

Debt Ratio menunjukkan besarnya total hutang yang dapat dijamin dengan total aktiva. Semakin tinggi *debt ratio* menunjukkan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan semakin tinggi karena utang membawa konsekuensi beban bunga tetap. *Debt Ratio* adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Penelitian Asiah (2011) menghasilkan bukti empiris bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *return on investment* Industri Tekstil Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H3 : *debt ratio* berpengaruh terhadap *return on investment* perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Total Assets Turn Over dengan Return On Investment

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Semakin tinggi efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas (Halim, 2007).

Penelitian Tjandera dan Ernawati (2006) menghasilkan bukti empiris bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) mempengaruhi *return on investment* Perusahaan Real Estate Dan Property *Go Public* Pada Bursa Efek Jakarta Tahun 2006. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :
H4 : *total asset turn over* berpengaruh terhadap *return on investment* perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Working Capital Turnover dengan Return On Investment

WCT adalah Rasio yang menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Penelitian Mashady (2014) menghasilkan bukti empiris bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* (kinerja keuangan). Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H5 : *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Net Profit Margin dengan Return On Investment

Net Profit Margin (NPM) Menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain ratio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Penelitian Noor (2011) menghasilkan bukti empiris bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi *return on investment* pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H6 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return on investment* perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Sumber dan Jenis data

Sumber data penelitian yang akan digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari internet dengan situs <http://www.idx.co.id>. Jenis data yang digunakan adalah berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian merupakan deret waktu (*time series*), yaitu selama kurun waktu 5 tahun dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, dan satu waktu untuk fenomena (*cross section*) dari berbagai perusahaan sejenis yang mempunyai periode waktu yang sama. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sifat data ini adalah rentet waktu yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dari suatu periode tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2009 sampai dengan periode 2013

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) CR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROI, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis 1 dapat diterima.
- 2) DER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROI, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,031 < 0,05 sehingga hipotesis 2 dapat diterima.
- 3) DR tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,887 > 0,05 sehingga hipotesis 3 tidak dapat diterima.
- 4) TATO tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,689 > 0,05 sehingga hipotesis 4 tidak dapat diterima.
- 5) WCT tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,228 > 0,05 sehingga hipotesis 5 tidak dapat diterima.
- 6) NPM tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,063 > 0,05 sehingga hipotesis 6 tidak dapat diterima.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat, maka saran yang diberikan adalah :

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Telekomunikasi sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Oleh karena itu, bagi peneliti lain disarankan untuk menambah populasi pengamatan agar dapat memberikan informasi yang lebih menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan.

- 2) Menambah variabel lain selain *current ratio*, *debt to equity ratio*, *debt ratio*, *total assets turnover*, *working capital turnover* dan *net profit margin* dalam pengukuran kinerja keuangan.
- 3) Bagi investor sebaiknya sebelum menanamkan modalnya dalam perusahaan sampel dapat memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini antara lain variabel CR dan DER yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.